

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar pada analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, ditemukan gambaran kebermaknaan hidup pada Tenaga Didik Non PNS di Raudhatul Athfal Plupuh.

Kebermaknaan hidup partisipan di saat awal mengalami kejadian tragis menunjukkan kondisi kebermaknaan hidup yang kurang baik. Partisipan merasakan rasa sedih, kecewa, dan putus asa. Namun setelah berada di tahap penerimaan diri, partisipan menunjukkan kondisi kebermaknaan hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Penerimaan diri, penemuan makna hidup dan realisasi makna menjadi tahapan aspek yang melandasi partisipan untuk melakukan pencapaian kebermaknaan hidupnya setelah melalui kejadian menyedihkan atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Partisipan membutuhkan waktu sebagai upaya pemenuhan makna hidup. Partisipan merasa bahwa dengan profesi saat ini yaitu dengan menjadi tenaga didik Non PNS merupakan wadah bagi mereka untuk mencapai kehidupan yang bermakna. Penemuan makna hidup bagi tenaga didik Non PNS berdampak pada pada kinerja yang diberikan. Tenaga didik Non PNS dengan pemenuhan makna hidup akan berupaya untuk menjalankan kewajibannya secara tulus meski mendapatkan beberapa kesenjangan hak dan kewajiban dengan tenaga didik yang berstatus PNS. Tenaga didik Non PNS dengan pencapaian kehidupan bermakna berupaya untuk merealisasikan makna hidupnya melalui jalur Khidmah, atau berjuang dalam bidang pendidikan dalam halnya berperan sebagai pendidik. Kebermaknaan hidup menjadi pendorong bagi mereka untuk terus

menyampaikan ilmu dan menebar kebermanfaatan sebagai bentuk dari makna hidup yang mereka yakini benar

## **B. Saran**

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Maka saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Tenaga Didik Non PNS**

Tenaga didik Non PNS diharapkan dapat terus berbagi pengalaman agar dapat meningkatkan motivasi bagi satu sama lain. Bagi tenaga didik Non PNS hendaknya terus mengembangkan dan menyadari potensi yang dimiliki agar memiliki daya saing dengan tenaga didik PNS.

### **2. Bagi Yayasan**

Yayasan diharapkan lebih memperhatikan keadaan para tenaga didik Non PNS, dapat dilakukan dengan pemberian motivasi, reward kinerja ataupun dalam bentuk lainnya. Serta diharapkan dapat mengupayakan tunjangan untuk para tenaga didik karena bagaimanapun juga tenaga didiklah yang memiliki andil besar dalam proses kemajuan pendidikan di Yayasan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih menggunakan subjek yang sifatnya homogen, yaitu tenaga didik Non PNS wanita yang mengajar di Raudhatul Athfal Nahdlatul Ulama Plupuh. Dengan demikian diharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek secara heterogen sebagai penguat data dan dapat dijadikan perbandingan terkait dengan makna hidup antara kebermanfaatan hidup tenaga didik Non PNS pria dan wanita.